



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2022

PROSIDING

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 27 November 2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**
Cetakan I, Januari 2022

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Dr. Andi Sunyoto, M.Kom
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom
Sudarmawan, M.T
Hanif Al Fatta, M.Kom
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI) Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGGIDUL SMART CITY Agjit Amrullah	13-18
PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN Agung Nugroho	19-24
PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN Ahmad Sa'di, Ria Andriani	25-30
PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH Agus Fatkhurohman	31-36
CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19 Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	37-42
PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19 Andriyan Dwi Putra	49-54
PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	55-60
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI Ani Hastuti Arthasari	61-66
PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	67-72
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA Anggrismono	73-78
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK Ardiyati, Akhmad Dahlan	79-84
DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH Arifiyanto Hadinegoro	85-90
PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI Arvin Claudy Frobenius	91-95

VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon Atika Fatimah , Haryoko	96-101
PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	102-107
Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	108-113
Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes Bety Wulan Sari	114-119
Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las Bhanu Sri Nugraha	120-125
Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera Deani Prionazvi Rhizky	126-131
Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	132-137
Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve Eli Pujastuti	138-143
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul Fahrul Imam Santoso	144-149
Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	156-161
Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar Fitria Nuraini Sekarsih	162-167
Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	168-173
Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas Haryoko	174-179
Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Hendra Kurniawan	180-185
Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19 Ismadiyanti Purwaning Astuti	186-191

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	192-197
DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM Ike Verawati	198-203
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO Ika Asti Astuti	204-209
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG Ika Nur Fajri	210-214
PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19 Ikmah , Anik Sri Widawati	215-220
MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	221-226
PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Irwan Setiawanto, Kusnawi	227-232
PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	233-238
PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	239-244
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI Jurni Hayati	245-250
SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA Kadek Kiki Astria	251-256
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV Laksmindra Saptyawati	257-262
KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA Lukman	263-268
PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	269-274
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID Melany Mustika Dewi	275-280

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1 Majid Rahardi	281-286
IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	287-292
PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial Monika Pretty Aprilia	293-298
Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	299-304
Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman" Muhammad Misbahul Munir	305-310
Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Ninik Tri Hartanti	311-315
Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	316-321
Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery Nurfian Yudhistira	322-327
Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari Nuri Cahyono	328-333
Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan Nurizka Fidali	334-339
Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	340-345
Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	346-351
Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti Rakhma Shafrida Kurnia	352-357
Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19 RR. Sophia Ratna Haryati	358-364
Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	365-370
Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten Ria Andriani , Ahmad Sa'di	371-376

PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN	377-382
Riski Damastuti	
PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO	383-388
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA	389-394
Rivga Agusta	
GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI	395-400
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN	401-406
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG	407-412
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	413-418
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL	419-424
Sharazita Dyah Anggita	
PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	425-429
Sri Mulyatun	
PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA	430-435
Supriatin, Ani Restiyani	
PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL	436-441
Tanti Prita Hapsari	
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI	442-446
Toto Indriyatmoko	
PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH	447-452
Uyock Anggoro Saputro	
GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER	453-458
Vidyana Arsanti	
PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)	459-464
Wahyu Kristian Natalia	
PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI	465-470
Wahyu Sukestyastama Putra	
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN	471-476
Widiyanti Kurnianingsih	

PENGELOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS Widiyana Riasasi	477-481
APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	482-487
STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI) Yusuf Amri Amrullah	488-493
PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IYYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	494-499
WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19 Dwi Nurani	500-505
WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH" Rumini	506-511
PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	512-517
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI Achimah Sidauruk	518-523
PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA Ahlihi Masruro	524-529
PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM Andika Agus Slameto	530-535
PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK Muhammad Tofa Nurcholiz	536-541
PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19 Muhammad Idris Purwanto	542-547
REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI Bernadhed	548-553
PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART Rum M Andri	554-559
REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY Yudhi Sutanto	560-565
PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 Rizqi Sukma Kharisma	566-571

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESA SIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN

Widiyanti Kurnianingsih¹⁾, Nur'aini²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Ilmu Komputeri, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : yantibau@amikom.ac.id¹⁾, nuraini@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadang-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa. Perkembangan Bumdes di Kabupaten Sleman masih minim. Dari 86 desa yang ada di Kabupaten Sleman, baru 25 desa atau 29 % sudah memiliki Bumdes dan ditetapkan dengan peraturan desa (perdes). Hanya, belum semuanya yang aktif. Baru 25 Bumdes yang sudah berkegiatan. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dari 25 Bumdes yang ada, baru dua yang berkategori maju. Selebihnya ada pula 23 Bumdes berkategori berkembang dan bahkan ada yang masih mangkrak. Salah satu tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan asli desa. Berangkat dari tujuan ini, sebenarnya tidak ada patokan bagaimana cara agar desa bisa lebih sejahtera. Semua harus kembali pada apa yang dimiliki desa dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut.

Hal ini selain disebabkan karena beberapa hal yang diantaranya yaitu, pertama; kualitas SDM dimana peningkatan kualitas SDM pengelola BUMDes diperlukan untuk memaksimalkan potensi BUMDes di Kabupaten Sleman, sehingga, pengelolannya tepat sasaran. Kedua; besaran anggaran yang dialokasikan kurang maksimal, penentuan jenis usaha yang tanpa melalui uji kelayakan usaha, serta terbentur pergantian kepala desa sehingga terkadang susunan keanggotaan BUMDes itu juga berganti dan harus kembali lagi dari awal. Dan ketiga; kurang ide kreatif dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan daya saing serta cara pemasarannya.

Kata kunci: *BUMDes_Pengelolaan_Peningkatan Daya Saing*

1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah entitas baru, BUMDes masih belum sepenuhnya tersosialisasi pada seluruh warga desa di berbagai belahan Indonesia. Akses informasi yang terbatas karena kondisi geografi sebagian besar desa menjadi kendala yang membuat warga kesulitan mendapatkan penjelasan menyeluruh mengenai apa itu BUMDes. Misalnya desa-desa di wilayah kepulauan terpencil.

Perkembangan BUMDes di Kabupaten Sleman masih sedikit. Dari 86 desa yang ada di Kabupaten Sleman, 25 desa atau 29 % sudah memiliki BUMDes. Hanya,

belum semuanya yang aktif. Baru 25 BUMDes yang sudah berkegiatan tetapi masih minim untuk pengelolannya. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dari 25 BUMDes yang memiliki kegiatan, baru dua yang berkategori maju. Selebihnya ada pula 23 BUMDes berkategori belum berkembang. Salah satu tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan asli desa. Berangkat dari tujuan ini, sebenarnya tidak ada patokan bagaimana cara agar desa bisa lebih sejahtera. Semua harus kembali pada apa yang dimiliki desa dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut. Kendala kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi

agenda yang menghambat perkembangan BUMDes. Tingkat pendidikan sebagian kepala desa dan para perangkat desa adalah salah satunya. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemampuan seorang kepala desa untuk merumuskan kebijakan ekonomi bagi desanya.

Tetapi yang paling krusial adalah, seorang kepala desa harus memahami bahwa sekarang ini posisinya sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desanya. Berlakunya UU Desa No 6 Tahun 2014 menempatkan seorang kepala desa pada beberapa peran baru yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan desa membangun ekonominya dengan berbasis potensi dan aset desa. Peran ini sangat berbeda dengan apa yang dijalankan kepala desa pada saat sebelum UU Desa diberlakukan. Selain bertanggungjawab pada berbagai urusan administrasi, kini kepala desa juga harus memiliki visi yang kuat dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi desanya. Kepala desa harus berperan sebagai seorang arsitektur ekonomi dengan melakukan analisa pasar dan merumuskan apa saja peluang pasar yang bisa dimanfaatkan oleh potensi yang dimiliki desanya.

Setelah itu merumuskan langkah-langkah strategis untuk menangkap peluang itu sehingga bisa menciptakan efek ekonomi bagi desanya baik melalui BUMDes maupun lembaga ekonomi desa lainnya. Sebenarnya BUMDes bisa berperan sebagai lembaga bisnis sosial, yakni lembaga bisnis yang berorientasi memberikan pelayanan pada warga desa sehingga warga bisa memaksimalkan potensi desa. Meski bukan lembaga usaha yang menonjolkan perolehan keuntungan dalam bentuk profit namun BUMDes tidak boleh dikelola dengan cara yang serampangan. BUMDes harus dikelola secara profesional oleh SDM yang kompeten dan tetap berhitung untuk mendapatkan keuangan, minimal bisa membiayai segala operasionalnya, memperbesar kapasitas perusahaan dan mengembalikan investasi awal yang digelontorkan padanya. Tanpa komitmen seperti itu, BUMDes akan jatuh menjadi program yang hanya menghabiskan anggaran saja. Soalnya, investasi sebesar apapun, jika dikelola dengan cara yang salah, hasilnya adalah kerugian semata.

Jika sebuah desa memiliki potensi pertanian maka BUMDes bergerak pada bagaimana melindungi hasil tani warga desa agar tidak jatuh harga, menyediakan bibit yang baik dan murah atau menyediakan pupuk dengan harga yang murah pula. Bentuk usaha BUMDes harus berangkat dari kondisi yang sudah ada yang selama ini menjadi potensi desa. Contoh lain adalah membangun lembaga keuangan yang mampu mendukung kegiatan ekonomi warga dengan pola simpan-pinjam mendukung permodalan warga desa. Lembaga keuangan adalah salahsatu model usaha

BUMDes yang banyak dilakukan. Namun tidak boleh lembaga keuangan seperti ini berpraktik seperti halnya bank umum yang selama ini tidak berpihak pada masyarakat di pedesaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan, sehingga dalam pengelolaan sumber-sumber dan konsepsi kontribusi sharing pendanaan yang dikelola BUMDes bagi pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan lancar kemudian membantu mengidentifikasi apa saja yang dapat dikembangkan oleh BUMDes guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan daya saing. Penulis berkoordinasi dengan mahasiswa prodi Akuntansi dalam pelatihan cara mencatat transaksi keuangan sederhana dengan Excel untuk membantu mempermudah dalam membuat laporan keuangan agar kegiatan dan pelaporan pendanaan dapat dilaporkan dengan baik dan transparansi. Selanjutnya pada periode tahun mendatang akan dibuatkan aplikasi pelaporan keuangan dengan program Excel yang sudah dimodifikasi bentuk pelaporan agar mudah diinputkan dan digunakan pada periode mendatang. Selain itu untuk meningkatkan agar BUMDes memiliki daya saing dan dipercaya serta dapat diketahui kegiatan-kegiatannya maka penulis berkoordinasi dengan mahasiswa Prodi Informatika untuk membuat website khusus BUMDes. Dengan melakukan koordinasi yang melibatkan mahasiswa sebagai pendampingan dalam menjelaskan dan pembuatan website, maka masyarakat dapat mengetahui informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes sehingga dapat menimbulkan kepercayaan bahwa pengelolaan BUMDes dapat berkembang. Adapun sasaran peserta kegiatan tersebut adalah karyawan di BUMDes khususnya dibagian keuangan yang mengurus pelaporan untuk unit-unit usaha yang dikelola di BUMDes tersebut yang lebih diutamakan. Sasaran selanjutnya sekretaris BUMDes dalam meng-update situs website nya agar dapat diketahui oleh masyarakat desa pada umumnya tentang kegiatan-kegiatan yang sudah atau sedang dilakukan. Adapun rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan adalah sebagai berikut :

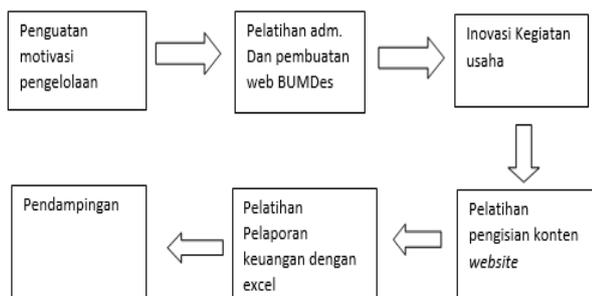
No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan bahan, Administrasi, Surat menyurat, Materi, dll	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, surat pernyataan dari BUMDes (mitra) yang disetujui Lurah atau Kepala Desa untuk ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa tersebut	Menyediakan sendiri	Internal penulis
	Persiapan Alat dan Media	LCD, ruang pelaksanaan pelatihan di kelurahan	Sewa	
	Persiapan Undangan, Untuk Sosialisasi awal	Softcopy Materi tentang BUMDes dan proses pengelolaan awal	Studi Literatur	
	Persiapan Petugas	Pemetaan Tugas dan Tanggungjawab	Diskusi	
2	Pelaksanaan			
	Penyampaian Materi : a. Pembukaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	a. Pengertian dan konsep adanya BUMDes b. Pemanfaatan potensi BUMDes yang sudah dilakukan c. Pengelolaan administrasi BUMDes yang baik d. Pemberian materi palaporan keuangan awal usaha BUMDes e. Pembuatan konten web BUMDes dan pelatihan pengisian konten f. Diskusi untuk proses pendampingan administrasi	Diskusi, Ceramah, Praktek, dan Tanya jawab	Dioali keturahan terjadwal 3 kali kunjungan sesuai kesepakatan dengan pengelola BUMDes
3	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan pelatihan dan pembimbingan dalam rangka peningkatan kemajuan usaha BUMDes	Diskusi	

diterjukkan untuk mendampingi operasionalisasi pendampingan di BUMDes tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Pendampingan

Guna meningkatkan fungsi dan kinerja BUMDes yang mempunyai daya saing tinggi serta dapat meningkatkan perekonomian desa, maka dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan yang digambarkan dalam diagram alir berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alur Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemberian materi terkait motivasi organisasi dan konsep administrasi BUMDes yang tepat, bentuk dari dukungan pemerintah desa pada kegiatan ini yaitu secara langsung, dan dihadiri oleh kepala desa Sidoluhur Godean Sleman berkenan membuka dan mendampingi acara ini. Acara ini dihadiri dari seluruh pengelola BUMDes yang aktif dan beberapa perangkat desa. Kegiatan ini juga mengajak beberapa mahasiswa yang nantinya akan

Pada agenda forum diskusi ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengurus BUMDes masih sangat membutuhkan informasi terkait pengelolaan administrasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan terkait bagaimana mengelola organisasi yang baik khususnya pada BUMDes mereka. Hingga saat ini pengelola masih sangat tergantung dengan catatan-catatan sederhana yang sangat terbatas, seperti misalnya mencatat pengeluaran uang masih banyak yang mengandalkan catatan pada selembar kertas saja. Mereka akan memindah catatannya ke dalam buku yang lebih besar jika sudah mulai menumpuk banyak pengeluarannya. Dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan maka dapat di jelaskan bahwa para pengelola sudah mengerti dan memahami bahwa pengelolaan BUMDes yang baik yaitu :

1. Organisasi harus memerlukan struktur organisasi yang menggambarkan bidang pekerjaan yang mencakup seluruh organisasi tersebut. Termasuk didalamnya bagaimana pola hubungan kerja antar bagiannya (instruksi, konsultatif, dan pertanggungjawaban). Bentuk aplikasi konsep ini pengelola BUMDes mampu menyusun *jobdescription* (gambaran pekerjaan) untuk memperjelas peran masing-masing orang atau bagian. Dengan demikian, tugas, tanggungjawab, dan wewenang pemegang jabatan tidak terjadi duplikasi yang memungkinkan setiap jabatan/pekerjaan yang terdapat di dalam BUMDes. Selain itu pengelola BUMDes juga lebih memahami bahwa sistem koordinasi yang paling utama adalah dengan Pemerintah Desa khususnya kepala desa setempat. Karena bagaimanapun juga kepala desa menjadi salah satu motor penggerak utama kesuksesan kinerja BUMDes.

2. Organisasi harus memiliki pedoman kerja yang jelas, maka keberadaan AD/ART sangat diperlukan sbagai rujukan kegiatan organisasi. Termasuk didalamnya bagaimana membuat kontrak kerja sama

dengan pihak ketiga terkait transaksi jual beli atau simpan pinjam yang saling menguntungkan.

3. Organisasi yang baik harus memperhatikan kesejahteraan pengelolanya, maka dengan adanya kegiatan ini para pengelola organisasi mampu menyusun sistem penggajian dan pengupahan yang tepat. Sistem penggajian dan pengupahan ini menjadi salah satu alat memotivasi para pengelola agar target capaian organisasi dapat segera direalisasikan

4. Pembuatan *website* BUMDes merupakan salah satu bentuk transparansi kegiatan dan pertanggungjawab baik kinerjanya maupun aktivitas lainnya. Dengan adanya web yang dibangun maka keberadaan BUMDes menjadi lebih jelas sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa organisasi tersebut menjadi lembaga ekonomi desa yang mampu mensejahterakan dan meningkatkan kemandirian desa dan daya saing perekonomian desa.

5. Penyusunan rencana usaha yang jelas dan terukur baik yang dibuat dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana usaha ini juga termasuk didalamnya memuat ide ide yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat sekitar. Ide tersebut tentu saja mampu mengangkat kekayaan lokal menjadi salah satu komoditi usaha yang menguntungkan. Rencana ini dapat dijadikan pedoman yang jelas kegiatan apa yang harus dilaksanakan sekarang atau nanti. Rencana ini juga menjadi acuan target yang harus dicapai dalam jangka panjang maupun jangka pendek, termasuk didalamnya ukuran kinerja yang menjadi target capainnya.

6. Mampu melakukan perhitungan usaha yang menguntungkan, pengelola BUMDes menjadi lebih paham bahwa margin laba bukan satu-satunya ukuran yang menentukan bahwa usaha tersebut menguntungkan. Tetapi kinerja sebuah unit bisnis juga melihat bagaimana aspek perputaran keuangan yang terlihat dalam aliran uang (*cash flow*) yang disajikan dalam laporan yang jelas. Jika margin keuntungan sudah didapatkan tetapi aliran uang masih minus maka sebenarnya usaha tersebut belum menguntungkan karena masih banyak biaya operasional yang dikeluarkan pada bisnis tersebut. Seharusnya jika omset sudah besar maka margin keuntungan juga ikut membesar bukan malah sebaliknya yaitu margin keuntungan masih saja tetap atau malah cenderung menurun.

7. Penyusunan laporan administrasi dan pembukuan, dengan format sederhana mudah dipahami tetapi

mampu memberikan informasi yang jelas sesuai kebutuhan. Yang dimaksud dengan laporan administrasi yang jelas adalah kecukupan informasi tertulis terkait aktivitas BUMDes yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu secara mudah dapat ditemukan dan disediakan ketika diperlukan oleh pihak pihak yang berkepentingan.



Gambar 3 Kegiatan pendampingan berakhir

4. PENUTUP

Rangkaian kegiatan pengabdian ini paling tidak membuka wawasan bahwa pengelolaan BUMDes tidak bisa dianggap sederhana. Perlu tatakeloala yang serius agar tujuan pendirian BUMDes dapat tercapai. Dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlu ditindak lanjuti lagi hasil pendampingan setelah pendampingan ini selesai, untuk melihat apakah konsep yang sudah dipahami dan hasil pendampingan masih dilaksanakan secara berkelanjutan atau tidak. Jika memang diperlukan maka harus dilakukan pendampingan sejenis agar hasil dari pendampingan ini dapat tercapai dengan maksimal. 2. Perlu dukungan kuat dan pemahaman dari kepala desa bahwa proses pengembangan BUMDes tidaklah mudah. Perlu pendampingan khusus baik pendampingan organisasi maupun pendampingan bisnis agar tujuan pendirian BUMDes dapat segera terwujud.

3. Pendampingan ini dapat dilakukan untuk desa lain yang memiliki BUMDes baik yang sudah berjalan maupun yang belum berjalan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran dan pengelola Direktorat Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Yogyakarta, serta seluruh pengelola BUMDes kelurahan Sidoluhur kecamatan Godean termasuk seluruh jajaran pemerintahan Desa Sidoluhur Godean yang telah berkerjasama dengan kami sehingga program ini bisa terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim pengabdian mulai dari tim pelaksana, tim mahasiswa dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan semuanya yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Handayani, Puji, 2009. *Manajemen Badan Usaha Milik Desa.*, Universitas Negeri Malang
- [2] Hamzah, ArdiM, 2015. *Tata kelola Pemerintah Desa.*, Pustaka
- [3] Kementerian Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2019.* Daftar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Diunduh 2019 Des. Tersedia pada: http://datin.kemendes.go.id/simpورا/rep_bumdessmry.php
- [4] Maria, R R S A. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta.* MODUS Vol.28 (2): 155-167
- [5] Nidia, Z. 2018. Kemendes: *Jumlah BUMDes Mencapai 41 Ribu Unit.* Diunduh 2019 Des. Tersediapada: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/11/26/pissvc383-kemendes-jumlah-bumdes-mencapai-41-ribu-unit>
- [6] Zulkarnain, R. 2014. *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Perekonomian Desa.* Fiat Justisia Ilmu Hukum Volume 8 No 3

